



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
PRAKATA	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	10
1.3.Tujuan Penelitian	14
1.4.Manfaat Penelitian	14
1.5.Kerangka Alur Pikir Penelitian	15
1.6.Struktur Penulisan Disertasi	17
II. TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Bioekologi Kukang Jawa (<i>Nycticebus javanicus</i>)	19
2.1.1 Taksonomi	19
2.1.2 Morfologi	21
2.1.2.1. Berat dan Panjang Tubuh Kukang Jawa	23
2.1.2.2. <i>Tapetum Lucidum</i> dan <i>Rhinarium</i>	23
2.1.2.3. Kelas Umur Kukang	24
2.1.3 Sebaran Geografis	25
2.1.4 Populasi	26
2.1.5 Biologi.....	27



2.1.5.1. Perilaku	27
2.1.5.2. Daerah Jelajah	29
2.1.5.3. Struktur Sosial dan Reproduksi.....	30
2.2. Habitat dan Seleksi Habitat	30
2.2.1 Habitat	30
2.2.2 Seleksi Habitat.....	31
2.3. Model Distribusi Spesies – Konsep Entropy Maximum	33
2.4. Teori Framing	34
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. PEMODELAN DISTRIBUSI SPASIAL KUKANG JAWA DI JAWA	
TENGAH	39
A.1 Pendahuluan	39
A.2 Bahan dan Metode	41
A.2.1 Bahan dan Alat Penelitian	41
A.2.1.1 Alat Penelitian	41
A.2.1.2 Bahan Penelitian.....	41
A.2.2 Prosedur penyusunan data spasial	42
A.2.2.1 Titik Kehadiran Kukang Jawa	42
A.2.2.2 Jarak dari Sungai, Jalan, dan Pemukiman	42
A.2.2.3 Ketinggian tempat dan Kelerengan	43
A.2.2.4 Tutupan Lahan.....	43
A.2.2.5 Curah Hujan.....	43
A.2.2.6 <i>Normalized Difference Vegetation Index</i> (NDVI)	43
A.3 Analisis Data	45
A.3.1 Permodelan Maximum Entropy	45
A.3.2 Uji Multikolinearitas dan Evaluasi Model.....	45
A.3.3 Persebaran Habitat Kukang Jawa di Berbagai Tutupan dan Fungsi Lahan	46
A.4 Hasil Dan Pembahasan	48
A.4.1 Penyusunan Data Spasial	48



A.4.2 Uji Multikolinieritas	49
A.4.3 Pemodelan Maximum Entropy	51
A.4.3.1 Distribusi Kukang Jawa	51
A.4.3.2 Performa Model dan Respon Kukang Jawa Terhadap Variabel Lingkungan	52
A.4.3.3 Potensi Habitat Kukang Jawa di Masing-masing Tutuhan Lahan	55
A.4.3.4 Peran Stakeholders Terkait Konservasi Kukang Jawa	59
A.5 Kesimpulan.....	62
B. HABITAT OKUPANSI KUKANG JAWA DI HUTAN KEMUNING, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH	64
B.1 Pendahuluan	64
B.2 Bahan dan Metode	66
B.2.1. Waktu dan lokasi penelitian	66
B.2.2 Bahan dan Alat Penelitian	67
B.2.3 Prosedur pengambilan data.....	68
B.3 Analisis Data	70
B.4 Hasil Dan Pembahasan	72
B.4.1 Perjumpaan Kukang Jawa di Hutan Kemuning	72
B.4.2 Probabilitas Habitat Okupansi (Psi) dan Probabilitas deteksi (p).....	76
B.4.3 Pengaruh Kovariat Lingkungan	78
B.5 Kesimpulan.....	81
C. SELEKSI HABITAT KUKANG JAWA PADA LEVEL MIKRO-SITE DI HUTAN KEMUNING, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH	82
C.1 Pendahuluan	82
C.2 Bahan dan Metode	84
C.2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	84
C.2.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	85
C.2.3 Prosedur Pengumpulan Data.....	85



C.3	Analisis Data.....	89
C.3.1	Karakteristik Habitat Kukang Jawa di Hutan Kemuning.	89
C.3.2	Model Peluang Seleksi Sumber Daya dan Faktor Kehadiran Kukang Jawa di Hutan Kemuning	89
C.4	Hasil dan Pembahasan.....	91
C.4.1	Perjumpaan Kukang Jawa di Hutan Kemuning.....	91
C.4.2	Karakteristik Habitat di Hutan Kemuning.....	94
C.4.3	Seleksi Sumber Daya oleh kukang Jawa di Hutan Kemuning.....	103
C.5	Kesimpulan	107
D.	MITIGASI KONFLIK DENGAN SISTEM AGROFORESTRI DAN HABITAT YANG AMAN BAGI KUKANG JAWA	109
D.1	Pendahuluan	109
D.2	Bahan dan Metode	111
D.2.1	Kerangka Teori Framing	111
D.2.2	Waktu dan Lokasi Penelitian	112
D.2.3	Prosedur Pengambilan Data.....	112
D.3	Analisis Data	115
D.4	Hasil dan Pembahasan.....	116
D.4.1	Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kemuning	116
D.4.2	Sejarah Singkat PHBM dan Evaluasi Mitigasi Konflik Dalam Pengelolaan Hutan di Pulau Jawa.....	117
D.4.3	Konflik Tenurial dan Gangguan Kerusakan Hutan di KPH Kedu Utara.....	121
D.4.3.1	Konflik Tenurial di KPH Kedu Utara	122
D.4.3.2	Gangguan atau Kerusakan Hutan di KPH Kedu Utara.....	124
D.4.4	Konflik dalam PHBM, dan Agroforestri Kopi di Hutan Kemuning	124
D.4.4.1	Sejarah Singkat PHBM di Hutan Kemuning ...	124
D.4.4.2	Permasalahan – Permasalahan dalam PHBM di	



Hutan Kemuning	126
D.4.4.3 Sistem Bagi Hasil dalam PHBM Sistem Agroforestri Kopi.....	128
D.4.5 Para Pihak yang Terlibat dalam Pengelolaan Hutan Kemuning Didalam Agroforestri Kopi.....	131
D.4.5.1 Masyarakat di Sekitar Hutan Kemuning	131
D.4.5.2 Pemerintah/Perhutani	131
D.4.6 Manajemen Agroforestri Kopi dan Konservasi Habitat Primata Terancam Punah di Hutan Kemuning.	132
D.4.7 Hasil Wawancara.....	136
D.4.7.1 <i>Issue/Problem Frame</i>	137
D.4.7.2 <i>Identity Frame</i>	140
D.4.7.3 <i>Characterization Frame</i>	141
D.4.7.4 <i>Conflict Management Frame</i>	142
D.5 Kesimpulan	144
IV. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN TERHADAP KONSERVASI KUKANG JAWA	145
4.1. Implikasi Konservasi Kukang Jawa.....	145
4.2. Fragmentasi Habitat, Isolasi Habitat, dan Luasan Habitat Kecil	150
4.3. Perlindungan Habitat dan Pemulihan atau Restorasi Habitat	154
V. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI	157
5.1 Kesimpulan.....	157
5.2 Saran/rekomendasi.....	158
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN	180